

## **Upaya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi DKI Jakarta dalam Perlindungan dan Penyelamatan Arsip Masyarakat Melalui Layanan Arsip Keluarga (Lasiga)**

**Viola Dwi Putri Syarif<sup>\*)</sup>, Aulia Nurdiansyah**

*Program Studi D-IV Kearsipan, Fakultas Hukum Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Terbuka, Jl. Pd. Cabe Raya, Pd. Cabe Udik, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15437*

<sup>\*)</sup> Korespondensi: [viola.syarif@ecampus.ut.ac.id](mailto:viola.syarif@ecampus.ut.ac.id)

### **Abstract**

*[Title : Efforts of the Library and Archives Office Of The Jakarta Province In Protecting And Saving Community Archives Through Family Archive Services (LASIGA)]. Family Archive Service (LASIGA) is a service in the form of saving family/individual archives before and after a disaster. Given that Indonesia is geographically located in the equatorial region which makes Indonesia have a variety of land, sea and mountain structures. The potential of DKI Jakarta Province for disasters to occur every year which continues to increase makes the government must have efforts to help the community in saving family archives. This research examines the scope of family archive services, the types and processes of family archive activities, and also the community's response to family archive services. This research aims to find out the government's efforts, especially the DKI Jakarta Provincial Library and Archives Office, in saving community archives through family archive services (LASIGA). The method in this research uses a research method with a descriptive qualitative approach. The results found that the DKI Jakarta Provincial Library and Archives Office has carried out equal distribution of activities in each administrative region of Jakarta. There are 5 villages in each administrative area of Jakarta that receive this service. The Family Archive Service (LASIGA) has 3 main activities: socialization or technical guidance, archive restoration services, and media transfer / archive digitization services. The community said that this service is very useful to educate residents about the importance of family archives. The community hopes that this family archive service can be enjoyed by all Jakarta residents. In addition, the Dispusip DKI Jakarta also hopes that this service can foster public awareness to always maintain and secure family archive documents.*

**Keyword : lasiga; family archive service; archive digitization; archive restoration**

### **Abstrak**

Layanan Arsip Keluarga (LASIGA) adalah layanan berupa penyelamatan arsip keluarga/ perseorangan sebelum terjadi bencana maupun pasca bencana. Mengingat secara geografis Indonesia terletak di daerah khatulistiwa yang membuat Indonesia mempunyai beragam struktur daratan, lautan dan pegunungan. Potensi Provinsi DKI Jakarta akan terjadinya bencana dalam setiap tahunnya yang terus meningkat membuat pemerintah harus memiliki upaya dalam membantu masyarakat dalam penyelamatan arsip keluarga. Penelitian ini mengkaji mengenai ruang lingkup layanan arsip keluarga, jenis dan proses kegiatan arsip keluarga, dan juga respons masyarakat terhadap layanan arsip keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya pemerintah khususnya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi DKI Jakarta dalam menyelamatkan arsip masyarakat melalui layanan arsip keluarga (LASIGA). Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Ditemukan hasil bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi DKI Jakarta sudah melakukan pemerataan kegiatan di setiap wilayah administrasi Jakarta. Terdapat 5 kelurahan di setiap wilayah administrasi Jakarta yang menerima layanan ini. Layanan Arsip Keluarga (LASIGA) memiliki 3 kegiatan utama : sosialisasi atau bimbingan teknis, layanan restorasi arsip, dan layanan alih media/digitalisasi arsip. Masyarakat mengatakan layanan ini sangat berguna untuk mengedukasi warga akan pentingnya arsip keluarga. Masyarakat berharap layanan arsip keluarga ini bisa dinikmati oleh seluruh masyarakat Jakarta. Disamping itu, Dispusip DKI Jakarta pun berharap layanan ini dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk selalu menjaga dan mengamankan dokumen arsip keluarga.

**Kata kunci : lasiga; layanan arsip keluarga; digitalisasi arsip; restorasi arsip**

## 1. Pendahuluan

Arsip bukanlah sesuatu yang baru dalam kehidupan kita, bahkan sebelum kita terlahir di dunia pun kita sudah menghasilkan arsip seperti hasil USG dan hingga kita meninggalpun kita juga menghasilkan arsip yaitu berupa catatan kematian. Kepedulian masyarakat Indonesia terhadap arsip cenderung masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan negara-negara maju yang sangat peduli terhadap keselamatan dan keberlangsungan dokumen arsip. Terbukti dengan masih banyak masyarakat yang mencari-cari arsip hanya ketika diperlukan saja, atau ketika terjadi bencana arsip yang ada dirumah hilang begitu saja. Hal ini tentu tidak bisa diabaikan, mengingat arsip sangat penting dalam setiap aktivitas dan keperluan sehari-hari. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan mengatakan arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, Lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.(Undang-Undang Republik Indonesia, 2009). Setiap kegiatan yang tercatat dan terdokumentasikan tergolong arsip yang memiliki nilai dan sebaiknya dapat dijaga isi maupun fisiknya.

Arsip dibutuhkan dalam setiap aspek kehidupan masyarakat baik lembaga pemerintahan maupun perseorangan. Arsip merupakan salah satu sumber informasi penting yang dapat menunjang proses kegiatan administrasi dalam setiap kegiatan. Sebagai rekaman informasi dari seluruh aktivitas organisasi, arsip berfungsi sebagai pusat ingatan, alat bantu pengambilan keputusan, bukti eksistensi organisasi dan untuk kepentingan lainnya(Fathurrahman, 2018). Jenis arsip yang berhubungan langsung dalam aktivitas sehari-hari dan dikelola secara perorangan adalah arsip keluarga. Arsip keluarga tercipta dalam berbagai bentuk dan digunakan untuk berbagai kepentingan, mulai dari pendidikan, kesehatan, pekerjaan hingga pernikahan.

Pentingnya peran arsip dalam menunjang kegiatan administrasi, masyarakat diharapkan lebih peduli terhadap keselamatan arsip keluarga, mengingat secara geografis Indonesia terletak di daerah khatulistiwa yang membuat Indonesia mempunyai beragam struktur daratan, lautan dan pegunungan. Dengan stuktur alam yang demikian, mengakibatkan Indonesia sangat berpotensi terjadinya bencana alam seperti gempa bumi, tsunami, dan meletusnya gunung api.

Rapatnya pemukiman penduduk dan buruknya resapan air sering mengakibatkan terjadinya kebakaran dan juga banjir setiap tahunnya (Syafii et al., 2022). Terutama di daerah Jakarta, pada tahun 2023 tercatat telah terjadi beberapa bencana yang bisa mengancam keselamatan arsip keluarga. Berikut adalah informasi data kebencanaan yang dipantau dan dihimpun oleh tim pusat data dan informasi kebencanaan BPBD Provinsi DKI Jakarta(BPBD DKI Jakarta, 2023).

**Tabel 1.** Kejadian Bencana Tahun 2023 (BPBD DKI Jakarta, 2023)

No	Bencana	Jumlah Bencana
1	Kebakaran	864
2	Pohon Tumbang	234
3	Bencana/ Peristiwa Lainnya	69
4	Banjir	65
5	Tanah Longsor	22
6	Angin Kencang	4

Sepanjang tahun 2023, BPBD DKI mencatat terjadi sebanyak 1.258 kejadian bencana yang didominasi oleh kebakaran pada gedung/pemukiman (864 kejadian, yang berdampak signifikan), kemudian diikuti oleh pohon tumbang (234 kejadian), bencana/peristiwa lainnya (69 kejadian), banjir (65 kejadian), tanah longsor (22 kejadian), dan angin kencang (4 kejadian). Sebagai dampak dari bencana, terjadi korban yang mengakibatkan 9.361 orang mengungsi akibat bencana kebakaran dan banjir, 362 orang luka-luka, dan 97 orang meninggal dunia. Bencana juga menyebabkan sejumlah kerusakan yakni terdampaknya 3.004 rumah, 537 perkantoran/pertokoan, 16 fasilitas publik, dan 511 lain-lain. (BPBD DKI Jakarta, 2023).

Berdasarkan data di atas terlihat banyaknya bencana dan dampak kerugian yang terjadi di daerah Jakarta tentu akan mengancam keselamatan arsip keluarga. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu menunjukkan hasil bahwa masyarakat belum sepenuhnya sadar untuk melakukan back up data dari arsip keluarga yang dimiliki untuk mengantisipasi resiko kehilangan atau kerusakan arsip (Putri Ekantari et al., 2022). Padahal back up data arsip keluarga ini bertujuan untuk menjaga agar informasi yang ada dalam arsip tersebut tetap terjaga serta terhindar dari kerusakan baik kerusakan dari ulah individu tersebut atau kerusakan yang disebabkan oleh bencana alam, serta bertujuan untuk memudahkan temu kembali arsip sewaktu-waktu dibutuhkan di masa mendatang (Wardhani MO, 2021).

Hal ini tentu harus menjadi perhatian setiap individu dan pemerintah dalam menyelamatkan arsip keluarga mengingat pentingnya keberadaan arsip keluarga ini dalam aktivitas atau kegiatan sehari-hari. Salah satu bukti kepedulian dari pemerintah telah ditunjukkan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan DKI Jakarta melalui Layanan Arsip keluarga (LASIGA). Layanan Arsip Keluarga (LASIGA) adalah layanan berupa penyelamatan arsip keluarga/perseorangan sebelum bencana maupun pasca bencana. Layanan Arsip Keluarga (LASIGA) ini bertujuan untuk mengedukasi dan memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pengelolaan dan penyelamatan arsip keluarga, meningkatkan kesadaran masyarakat dalam penyelamatan arsip keluarga, dan memberikan layanan kepada masyarakat berupa alih media dan restorasi arsip.

Dalam penelitian sebelumnya menyatakan bahwa Suku Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Administrasi Jakarta Selatan telah melaksanakan proses digitalisasi arsip pada 66 kelurahan. Dalam penelitian ini menyebutkan pelaksanaan digitalisasi arsip keluarga yang dilakukan Suku Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Administrasi Jakarta Selatan dapat dikatakan belum optimal karena terdapat beberapa kendala yaitu kesadaran masyarakat terhadap pentingnya arsip masih kurang, kurangnya waktu pelaksanaan digitalisasi arsip dan kurangnya sarana prasarana penunjang kegiatan digitalisasi arsip keluarga. (Maulana MB, 2018). Penelitian ini tentu dapat diteliti lebih lanjut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya pemerintah khususnya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi DKI Jakarta dalam menyelamatkan arsip masyarakat melalui layanan arsip keluarga (LASIGA). Selanjutnya, penelitian ini akan menjelaskan ruang lingkup layanan arsip keluarga (LASIGA), mengkaji berbagai jenis kegiatan dan proses yang dilakukan dalam layanan arsip keluarga, serta respons masyarakat terhadap layanan arsip keluarga yang disediakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi DKI Jakarta.

## 2. Landasan Teori

Arsip dalam Undang-Undang Kearsipan adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Dalam hal ini yang dimaksud dengan arsip perorangan adalah arsip keluarga. Arsip keluarga dijelaskan oleh Asosiasi Arsiparis Amerika (Society of American Archivists, 2019 dalam susasnti, dkk 2020) mengatakan bahwa *“records created or collected by a group of individuals who are closely related by ancestry and relating to their personal and private affairs”*. Fungsi arsip keluarga tidak hanya pada aspek *computeractive* kependudukan maupun kepemilikan harta benda yang diperlihatkan pada dokumen-dokumen administrasi, tetapi juga berkorelasi dengan aspek lingkungan dimana keluarga tersebut berdiam dan beraktivitas. (Susanti et al., 2020).

Arsip keluarga sangat penting dalam menjalani aktivitas sehari-hari. Hampir setiap aktivitas menggunakan arsip untuk keperluan administrasi. Arsip keluarga tercipta semenjak kita berada dalam kandungan hingga kita meninggal dunia. Ketika masih dalam kandungan terbit hasil USG, ketika sudah lahir terbitlah akta kelahiran dan begitu juga ketika sekolah muncul rapor, ijazah dan lainnya. Dalam penelitian sebelumnya mengatakan arsip di lingkungan keluarga tercipta sejak pasangan suami istri berikrar menikah. Peristiwa pernikahan memunculkan surat nikah, yang menjadi arsip vital dalam lingkungan keluarga. Selanjutnya akan tercipta berbagai arsip di lingkungan keluarga seperti akte-akte kelahiran para anggota keluarga. Juga arsip-arsip yang terkait dengan pendidikan para anggota keluarga (seperti raport, ijazah, STTB, dan tanda penghargaan atau prestasi sebagai siswa/ mahasiswa dan lain sebagainya) (Suliyati, 2019). Pentingnya keberadaan arsip keluarga ini tentu harus dilindungi oleh

setiap individu. Bang Li dan Zhao Li (2017, dalam Sabita et al., 2023) membagi arsip keluarga menjadi beberapa jenis di antaranya, yaitu buku harian, arsip kependudukan (seperti akta kelahiran, KTP, kartu keluarga, akta perkawinan, akta perceraian, dan akta kematian), arsip pendidikan (seperti raport, sertifikat atau penghargaan, ijazah, surat keterangan nilai dan arsip yang berkaitan dengan Pendidikan), arsip keuangan (terdiri dari bukti-bukti keuangan), arsip kesehatan (hasil rontgen, hasil lab, hasil riwayat penyakit atau catatan penting terhadap penyakit yang diderita), arsip aset keluarga (berupa surat kepemilikan benda bergerak dan tidak bergerak), dan arsip lain-lain yang merupakan bukti keberadaan anggota maupun keluarga yang nantinya dapat dijadikan sumber informasi terkait sejarah keluarga yang dapat berupa foto, video atau rekaman suara keluarga.

Dalam penyelenggaraannya kearsipan meliputi keseluruhan penetapan kebijakan, pembinaan kearsipan, dan pengelolaan arsip dalam suatu sistem kearsipan nasional yang didukung oleh sumber daya manusia, prasarana dan sarana, serta sumber daya lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Terdapat dua pengelolaan arsip, pertama pengelolaan arsip dinamis adalah proses pengendalian arsip dinamis secara efisien, efektif, dan sistematis meliputi penciptaan, penggunaan dan pemeliharaan, serta penyusutan arsip. Kedua, pengelolaan arsip statis adalah proses pengendalian arsip statis secara efisien, efektif, dan sistematis meliputi akuisisi, pengolahan, preservasi, pemanfaatan, pendayagunaan, dan pelayanan publik dalam suatu sistem kearsipan nasional. Pengelolaan arsip dinamis meliputi pengelolaan arsip vital, aktif dan arsip inaktif. Pengelolaan arsip dinamis menjadi tanggung jawab pencipta arsip. (*Undang-Undang Republik Indonesia, 2009*)

Dalam pengelolaannya, arsip keluarga harus dapat dikelola oleh si pemilik arsip. Pengelolaan yang dimaksud mulai dari pengelolaan isi dokumen hingga kepada isi dokumen mengingat pentingnya keberadaan arsip ini. Dalam penelitian sebelumnya pengelolaan arsip keluarga masyarakat Indonesia belum sepenuhnya sadar untuk melakukan back up data dari arsip keluarga yang dimiliki untuk mengantisipasi resiko kehilangan atau kerusakan arsip (Putri Ekantari et al., 2022). *Back up* data atau salinan versi digital tentu menjadi solusi dalam kegiatan pelestarian arsip keluarga ini, dan diharapkan adanya upaya dari pemerintah dalam menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya arsip keluarga.

### **3. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan untuk penulisan artikel ini adalah metode penelitian kualitatif yang disusun secara deskriptif atas data-data yang diperoleh di lapangan (Kaharuddin, 2021) Data kualitatif diperoleh dari observasi lapangan, wawancara, dan juga studi dokumen atau literatur. Penelitian ini dilakukan selama 3 hari yaitu pada tanggal 17-19 Oktober 2024. Peneliti menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data selama penelitian, pertama wawancara, peneliti melakukan wawancara kepada petugas Layanan Arsip keluarga (LASIGA) Dispusip DKI Jakarta, dan masyarakat yang hadir dalam kegiatan LASIGA. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara kepada masyarakat yang ada di sekitar kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi DKI Jakarta terkait

layanan ini. Pemilihan narasumber dilakukan secara random. Wawancara di fokuskan kepada layanan arsip keluarga (LASIGA), jenis dan proses kegiatan layanan arsip keluarga (LASIGA) dan juga respons masyarakat terhadap layanan ini. Kemudian observasi, obeservasi lapangan dilakukan saat adanya kegiatan LASIGA di kelurahan Ceger, kecamatan Cipayang, Jakarta Timur. Peneliti mengamati pelaksanaan kegiatan LASIGA yang dilaksanakan oleh Dispusip Provinsi DKI Jakarta. Kemudian studi pustaka, studi pustaka dilakukan dengan mengkaji beberapa sumber literatur untuk mendapatkan informasi tentang arsip keluarga serta pengelolaan arsip keluarga.

Proses analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan atau verifikasi (Rijal Fadli, 2021). Penelitian kualitatif dilakukan dengan proses berfikir induktif untuk mendapatkan pemahaman yang sesuai dengan kenyataan (Adlini, 2022). Penelitian kualitatif dengan metode deskriptif didukung dengan hasil wawancara serta data yang diperoleh dari observasi lapangan dan studi literatur. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh diklasifikasikan sesuai dengan perolehan data, kemudian data tersebut akan disusun menjadi sebuah informasi yang menggambarkan keseluruhan permasalahan penelitian. Dalam penyajian, data yang telah diolah menjadi sebuah informasi dijadikan dasar dalam penarikan kesimpulan. Data yang disajikan dapat memberikan gambaran secara menyeluruh tentang permasalahan penelitian. Kemudian data tersebut dianalisis untuk penarikan kesimpulan yang akan menjadi jawaban dari permasalahan penelitian. Dengan demikian, proses analisis data dilakukan melalui pengolahan data, penyajian data menjadi informasi, serta menyimpulkan beberapa informasi untuk diinterpretasikan.

## **4. Hasil dan Pembahasan**

### **4.1 Layanan Arsip Keluarga di Dispusip Provinsi DKI Jakarta**

Awal mula terbentuk Layanan Arsip Keluarga di Dinas Perpustakaan Arsip Provinsi DKI Jakarta karena adanya komitmen beserta tugas dan fungsi terkait layanan arsip dimana layanan ini bisa menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Dispusip Provinsi DKI Jakarta juga melakukan kerjasama dan koordinasi dengan Arsip Nasional Republik Indonesia mengenai program dan tata cara pelaksanaan Layanan Arsip Keluarga ini. Kegiatan restorasi arsip keluarga sudah ada sejak tahun 2019 yang tentunya sudah banyak arsip keluarga yang sudah ditangani oleh ANRI. Sekitar kurang lebih 50.000 lembar arsip keluarga yang sudah ditangani oleh ANRI sampai sekarang (Sauban et al., 2024) Disamping itu, faktor lain yang membentuk layanan ini adalah kondisi lingkungan yang sangat memiliki potensi akan terjadinya bencana seperti banjir dan kebakaran.

“Jakarta sangat berpotensi terjadinya bencana seperti banjir dan kebakaran, dan pada titik tertentu perumahan yang tergolong padat dan kumuh, masyarakatnya belum memiliki edukasi terkait pentingnya pelestarian arsip keluarga.” (Rizka, 17 Oktober 2024)

Seiring dengan apa yang disampaikan dalam penelitian syafii, secara geografis Indonesia terletak di daerah khatulistiwa diantara Benua Asia dan Benua Australia diapit dengan Samudra Hindia dan Samudra Pasifik, yang membuat Indonesia mempunyai beragam struktur daratan dan perairan dari lembah-lembah sampai pegunungan dapat dijumpai disini. Dengan struktur alam yang demikian Indonesia berada pada pergerakan lempeng Tektonik dan lempeng Eurasia yang sering bergesekkan dan mengakibatkan sering terjadinya gempa bumi, ataupun meletusnya gunung api, bencana alam tsunami juga sering disini. Rapatnya pemukiman penduduk dan buruknya resapan air sering mengakibatkan kebakaran terjadi dan juga banjir setiap tahunnya. (Syafii et al., 2022).

Dispusip Provinsi DKI Jakarta mulai menjajaki perumahan-perumahan yang selama ini belum terjangkau oleh pemerintah untuk diberikan edukasi terkait layanan arsip keluarga ini. Dispusip Provinsi DKI Jakarta mulai dengan menjajaki kelurahan RT/RW dan perangkat setempat. Kegiatan yang pernah dilakukan dahulunya hanya sebatas menangani kerusakan pasca terjadinya suatu bencana dengan menunggu arahan dari pimpinan, belum pada kegiatan pra terjadi bencana atau kerusakan arsip keluarga. Seiring berjalannya waktu dan mengingat potensi-potensi bencana, Dispusip Provinsi DKI Jakarta mulai memperbaiki kualitas layanannya dengan melakukan kegiatan pra bencana dan pasca bencana ke seluruh lapisan masyarakat yang ada di Provinsi DKI Jakarta. Sasaran awal dalam kegiatan ini adalah lokasi-lokasi yang sering terkena bencana seperti banjir dan rawan kebakaran.

Jenis arsip keluarga yang ditangani oleh Dispusip DKI Jakarta, yaitu : Data Pribadi (Kartu Keluarga (KK), Kartu Tanda Penduduk (KTP), Akta Kelahiran, Buku Nikah/Akta Nikah, Sertifikat), Arsip terkait Pendidikan (Ijazah (TK, SD, SMP, SMA/SMK, dan Universitas, Sertifikat/Piagam Penghargaan), Jenis dokumen lainnya (Surat Kematian, Sertifikat Tanah dan Bangunan, IMB, SHM, SHGB, AJB dan BPKB) dan Dokumen lain yang dianggap perlu diselamatkan.

Dispusip Provinsi DKI Jakarta memiliki persyaratan dalam layanan ini diantaranya, berdomisili di DKI Jakarta, arsip yang direstorasi dan didigitalisasi merupakan arsip kertas, masyarakat menyerahkan langsung arsip yang ingin diproses kepada petugas, masyarakat mengambil langsung arsip yang telah selesai diproses, menerima formulir serah terima arsip. Layanan ini tidak memungut biaya sedikitpun pada masyarakat, dan juga diharapkan masyarakat bisa memanfaatkan layanan yang diberikan untuk keberlangsungan arsip keluarga.

#### **4.2 Jenis dan Proses Pelaksanaan Kegiatan Layanan Arsip keluarga**

Layanan Arsip Keluarga (LASIGA) adalah layanan berupa penyelamatan arsip keluarga/perseorangan pra bencana maupun pasca bencana. Saat terjadi bencana, ada 3 hal yang harus diselamatkan yaitu, jiwa, harta benda dan dokumen/arsip. BNPB/BPBD akan membantu masyarakat yang kehilangan jiwa dan harta benda ketika bencana. Sedangkan yang memiliki wewenang dalam menjaga keselamatan dokumen/ arsip adalah lembaga kearsipan.

Dalam artikel terdahulu kegiatan arsip keluarga fokus pada kegiatan restorasi yang terbagi atas dua kegiatan yaitu enkapsulasi dan laminasi (Nurdiansyah et al., 2023). Berbeda dengan Dinas

Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi DKI Jakarta yang memiliki 3 (tiga) kegiatan utama dalam layanan arsip keluarga (LASIGA), yaitu:

1. Sosialisasi atau Bimbingan Teknis

Layanan yang diberikan kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi terkait jenis arsip, tata cara penyimpanan dan penyelamatan arsip individu dan keluarga. Sasaran dalam kegiatan sosialisasi ini adalah daerah-daerah yang memiliki potensi terjadinya bencana. Kegiatan dilakukan dengan berkoordinasi dengan RT/RW setempat. Lokasi pelaksanaan disediakan oleh petugas setempat. Dalam sosialisasi ini petugas dinas kearsipan menjelaskan bagaimana pentingnya kegiatan pelestarian arsip ini. Dispusip juga memberikan beberapa contoh daerah yang terkena dampak bencana dan mengakibatkan hilangnya arsip keluarga. Sosialisasi yang diberikan sudah rutin dilakukan di Provinsi DKI Jakarta. Pada tahun 2024, Dispusip menyelenggarakan Layanan Arsip Keluarga (LASIGA) di 5 wilayah administrasi Jakarta.

**Tabel 2.** Jadwal Kegiatan LASIGA di Provinsi DKI Jakarta (Dispusip DKI, 2024)

<p><b>Jakarta Pusat :</b>            12 Juni 2024 : Kelurahan Menteng            19 Juni 2024 : Kelurahan Kebon Kosong            26 Juni 2024 : Kelurahan Kwitang            2 Juli 2024 : Kelurahan Rawasari            9 Juli 2024 : Kelurahan Cempaka Putih Barat</p>	<p><b>Jakarta Utara :</b>            16 Juli 2024 : Kelurahan Kampung Muara            23 Juli 2024 : Kelurahan Pejagalan            30 Juli 2024 : Kelurahan Penjaringan            06 Agustus 2024 : Kelurahan Pluit            13 Agustus 2024 : Kelurahan Pademangan Barat</p>	<p><b>Jakarta Barat :</b>            20 Agustus 2024 : Kelurahan Sukabumi Selatan            27 Agustus 2024 : Kelurahan Sukabumi Utara            3 September 2024 : Kelurahan Kelapa Dua            10 September 2024 : Kelurahan Duri Kepa            17 September 2024 : Kelurahan Palmerah</p>
<p><b>Jakarta Selatan :</b>            24 September 2024 : Kelurahan Bukit Duri            2 Oktober 2024 : Kelurahan Kebon Baru            8 Oktober 2024 : Kelurahan Ulujami            15 Oktober 2024 : Kelurahan Pasar Manggis            22 Oktober 2024 : Kelurahan Srengseng Sawah</p>	<p><b>Jakarta Timur :</b>            29 Oktober 2024 : Kelurahan Ceger            5 November 2024 : Kelurahan Pekayon            12 November 2024 : Kelurahan Kalisari            19 November 2024 : Kelurahan Baru            20 November 2024 : Kelurahan Cijantung</p>	

Sosialisasi yang diberikan kepada masyarakat terkait tata cara menangani arsip sebelum terjadi bencana, bagaimana cara menyimpan, dan bagaimana cara mengamankan arsip dari kondisi-kondisi bencana. Dispusip menyarankan agar arsip disimpan pada tempat yang tersembunyi tetapi mudah untuk di akses agar ketika keadaan darurat mudah untuk mengambilnya. Diharapkan dengan adanya sosialisasi ini dapat mengedukasi masyarakat untuk lebih peduli pada arsip keluarga.

## 2. Layanan Restorasi Arsip

Layanan restorasi arsip merupakan layanan yang diberikan kepada masyarakat berupa perbaikan arsip masyarakat yang mengalami kerusakan akibat bencana berupa banjir, kebakaran, dan faktor kerusakan karena penuaan media arsip. Layanan ini bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan sosialisasi yang dilakukan di setiap wilayah administrasi Jakarta. Layanan restorasi arsip merupakan tindakan aksi yang diambil untuk mengembalikan kerusakan yang telah terjadi pada arsip dengan cara melakukan perombakan keseluruhan atau sebagian sehingga menyamakan dengan arsip aslinya, dalam hal ini adalah informasi yang tertuang dalam arsip minimal dapat terbaca agar isi kontekstual dan sejarahnya dapat diselamatkan (Mardiyanto, 2017).

“Kami hanya bisa menangani arsip yang kondisinya masih dalam keadaan utuh seperti arsip pasca banjir arsip dalam keadaan basah, kotor dan robek, tapi kami tidak bisa menangani arsip yang keadaannya sudah terbakar sebagian atau seluruhnya. Jika arsipnya terbakar dan menghilangkan konteks isinya, sebaiknya melapor ke dinas yang menerbitkan arsip tersebut. Arsip yang kami perbaiki terbatas kepada arsip kertas.” (Imam, 17 Oktober 2024).

Penanganan kerusakan Arsip yang dilakukan oleh Dispusip DKI disesuaikan dengan kondisi arsip. Arsip yang sobek akan diperbaiki menggunakan bahan-bahan diantaranya tissue jepang yang disesuaikan dengan warna arsip, dan lem khusus yang dibuat dengan campuran bahan alkohol. Pengeringan dengan menggunakan lem buatan ini bisa hanya dalam waktu 30 menit. Selain itu, Dispusip DKI juga melakukan kegiatan enkapsulasi. Enkapsulasi adalah metode yang digunakan dalam melindungi arsip dari kerusakan fisik. Pada tahapan enkapsulasi petugas menggunakan plastik bebas asam yang berfungsi melindungi setiap lembar kertas atau dokumen. (Made Wijayanti dalam Sauban et al., 2024).

“Dalam kearsipan, kegiatan yang dulunya disebut dengan proses laminasi, ternyata itu salah, dan tidak disarankan untuk digunakan karena cara kerjanya yang membuat arsip fisik menjadi rusak. Saat ini kami melakukan kegiatan enkapsulasi, dimana arsip dimasukkan ke dalam plastik dan setiap sudut di berikan double tap, jadi ketika arsip yang asli dibutuhkan masih bisa dibuka dan tidak rusak.” (Imam, 17 Oktober 2024)

Dalam penelitian sebelumnya juga mengatakan bahwa kegiatan laminasi dokumen atau laminating press membuat dokumen menempel pada plastik laminating, dan dapat merusak dokumen. Perawatan sederhana dapat membuat dokumen tahan sampai dengan 100 tahun tanpa perlu dilaminasi. Bilamana perlu dilakukan tindakan dilaminasi boleh saja, namun dengan memberikan sedikit rongga untuk sirkulasi udara (Nurdiansyah et al., 2023).

Layanan enkapsulasi ini bisa dilakukan secara mandiri oleh setiap masyarakat. Dispusip DKI Jakarta membantu masyarakat dalam tata cara pelaksanaan kegiatan enkapsulasi dan

diharapkan masyarakat tidak lagi menggunakan laminating untuk proses preservasi arsip. Layanan restorasi arsip ini tidak menutup kemungkinan dapat digunakan juga oleh perusahaan-perusahaan yang ada di Jakarta, jadi tidak terbatas dalam layanan arsip keluarga (LASIGA) saja. Adanya layanan restorasi arsip ini, diharapkan dapat membantu masyarakat yang membutuhkan perbaikan arsip atau perlindungan arsip.

### 3. Layanan Alih Media/Digitalisasi Arsip

Layanan yang diberikan kepada masyarakat berupa pengalihan media arsip dari satu media ke media lainnya, seperti pengalihan dari media kertas menjadi PDF atau gambar. Dalam penelitian terdahulu dilakukannya proses digitalisasi arsip keluarga melalui Penyalinan yang diartikan sebagai bagian dari upaya pengelolaan arsip-arsip keluarga secara digital yang dilakukan melalui perangkat digital, seperti smartphone, scanner, kamera digital dan computer. Pelatihan digitalisasi arsip yang diberikan dalam penelitian terdahulu berupa video tutorial tentang pembuatan arsip digital melalui aplikasi “CamScanner”. Aplikasi ini dipilih oleh penulis dengan pertimbangan berbagai kelebihanannya seperti tanda air, filter image, password pdf, combine pdf dan lain sebagainya yang sepenuhnya tidak dimiliki aplikasi sejenis lainnya. (Afrizal et al., 2022).

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada kegiatan LASIGA yang di inisiasi oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi DKI Jakarta, petugas menyiapkan 2 mesin scanner dan laptop yang digunakan untuk proses alih media. Pada saat dilakukannya kegiatan LASIGA di desa atau di kelurahan petugas layanan akan memberikan pendampingan dan membantu masyarakat dalam mengalih mediakan arsip keluarga. Proses dalam layanan ini terlebih dahulu dengan mengisi formulir yang sudah disediakan oleh petugas. Dalam formulir terdapat data pemilik arsip dan arsip apa saja yang dialih mediakan. Ketika proses digitalisasi selesai petugas akan menyerahkan hasil arsip digital ke pemilik dengan menggunakan 1 buah flasdisk. Selain itu, petugas langsung menghapus data pemilik dokumen dari komputer untuk keamanan data dan menghindari penyebaran data pribadi. Selanjutnya data yang disimpan dalam flasdisk dapat dipindahkan dalam penyimpanan cloud agar data bisa terjaga dari virus maupun kerusakan flasdisk.

Kegiatan selanjutnya, petugas tidak hanya memberikan arsip digital yang disimpan pada sebuah flasdisk saja, melainkan juga memberikan sebuah clear file holder yang digunakan untuk menyimpan arsip tercetak.

“Kami menyediakan sarana untuk penyimpanan arsip seperti flasdisk, clear file holder dan juga tas arsip untuk penyimpanan arsip. Kami tidak hanya mengedukasi saja tetapi kami langsung menyediakan sarana yang bisa digunakan oleh masyarakat.” (Rizka, 17 Oktober 2024).

Peserta diajarkan untuk mengelompokkan arsip keluarga pada file tersebut. Dengan kegiatan ini peserta tidak hanya tereduksi dalam penyelamatan arsip keluarga melainkan juga memperoleh peralatan yang bisa digunakan untuk mengatur pengelolaan arsip. Pemberian perlengkapan ini sebagai salah satu bentuk kepedulian Dispusip DKI Jakarta terhadap arsip keluarga masyarakat di DKI Jakarta. Diharapkan kedepannya masyarakat akan lebih peduli terhadap arsip keluarga.

#### **4.3 Respons Masyarakat Terhadap Layanan Arsip Keluarga**

Respons masyarakat terhadap kegiatan ini sangat positif. Dalam penelitian sebelumnya mengatakan, masyarakat hanya meletakkan dokumen dalam map kemudian disimpan pada tempat yang kurang layak sehingga menyebabkan sulit untuk ditemukan kembali. Dari hasil survey pada salah satu daerah ditemukan warga yang tidak menyimpan arsip keluarga berdasarkan pengelompokan tertentu untuk mempermudah pencarian sebanyak 93,75%. Warga yang kesulitan mencari arsip keluarga pada saat dibutuhkan yaitu sebanyak 87,5% dan terdapat 62,50% warga yang pernah mengalami kehilangan arsip keluarga. (Rusdiyanto et al., 2021).

Dalam Layanan Arsip Keluarga yang dilaksanakan di kelurahan Ceger Jakarta Timur, mengatakan pengarsipan dokumen keluarga ini adalah hal yang sangat penting dilakukan. Secara umum, peserta menyampaikan jika pengarsipan dokumen keluarga sudah mereka lakukan walaupun belum optimal. Masyarakat sudah menyimpan arsip fisik di tempat yang khusus, tetapi belum terkelompok dengan baik. Disinilah peran dari pemerintah membantu masyarakat dalam mengedukasi pengelolaan arsip keluarga.

Disamping itu, sebagian masyarakat belum menggunakan penyimpanan digital untuk menyimpan arsip keluarga, hal ini membuat masyarakat merasa khawatir mengenai keamanan arsip keluarga yang disimpan dirumah. Sebagian besar masyarakat belum mengetahui adanya layanan arsip keluarga ini di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan DKI Jakarta. Adanya layanan ini sangat mengedukasi masyarakat akan pentingnya arsip keluarga agar aman dari segala potensi bencana dan kerusakan.

### **5. Simpulan**

Berdasarkan penelitian di atas, dapat disimpulkan layanan arsip keluarga yang di pelopor oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi DKI Jakarta sudah melakukan pemerataan kegiatan di setiap wilayah administrasi Jakarta. Terdapat 5 kelurahan di setiap wilayah administrasi Jakarta yang menerima layanan ini. Layanan Arsip Keluarga (LASIGA) memiliki 3 kegiatan utama : sosialisasi atau bimbingan teknis, layanan restorasi arsip, dan layanan alih media/digitalisasi arsip. Pada pelaksanaannya Dispusip DKI Jakarta berkoordinasi dengan kelurahan setempat untuk melaksanakan kegiatan LASIGA ini. Layanan ini tidak hanya memberikan edukasi, tetapi juga langsung membantu masyarakat dalam pelaksanaan digitalisasi dan restorasi arsip, selain itu Dispusip juga menyediakan perlengkapan seperti flasdisk, clear file holder dan tas arsip. Respons masyarakat terhadap layanan ini

sangat baik. Masyarakat mengatakan jika layanan ini sangat berguna untuk mengedukasi warga akan pentingnya arsip keluarga. Masyarakat berharap layanan arsip keluarga ini bisa dinikmati oleh seluruh masyarakat Jakarta. Disamping itu, Dispusip DKI Jakarta pun berharap layanan ini dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk selalu menjaga dan mengamankan dokumen arsip keluarga.

## Daftar Pustaka

- Adlini, dkk. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka | Edumaspul: Jurnal Pendidikan*. <https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr/article/view/3394>
- Afrizal, M., Mandiri, Y. R.-J. (Jurnal M., & 2022, undefined. (2022). Peningkatan Keterampilan Masyarakat dalam Pengelolaan dan Penyalinan Arsip Keluarga secara Digital. *Journal.Ummat.Ac.IdM Afrizal, Y ReykasariJMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), 2022•journal.Ummat.Ac.Id, 6(3), 2403–2414*. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i3.8591>
- BPBD DKI Jakarta. (2023). *BPBD DKI Jakarta | Kilas Balik Bencana Jakarta 2023 Sepanjang tahun 2023, BPBD DKI mencatat terjadi sebanyak 1.258 kejadian bencana yang didominasi oleh... | Instagram*. <https://www.instagram.com/bpbddkijakarta/p/C2gqGbARody/>
- Fathurrahman, M., & Fathurrahman, M. (2018). Pentingnya Arsip sebagai Sumber Informasi. *JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi), 3(2), 215–225*. <https://doi.org/10.30829/jupi.v3i2.3237>
- Kaharuddin, K. (2021). Kualitatif: Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan, 9(1), 1–8*. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/4489>
- Mardiyanto, V. (2017). Strategi Kegiatan Preservasi Arsip Terdampak Bencana: Lokasi Kasus di Arsip Nasional Republik Indonesia. *Khazanah: Jurnal Pengembangan Kearsipan, 10(2), 92–106*. <https://doi.org/10.22146/KHAZANAH.30081>
- Maulana, M. (2018). *Digitalisasi Arsip Keluarga Wilayah Jakarta Selatan di Kantor Suku Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Administrasi Jakarta Selatan*. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/40907>
- Nurdiansyah, A., Dewiki, S., Hera Wati Utami, & Siti Samsiyah. (2023). Pendampingan dan Penyuluhan Layanan Restorasi (Penyelamatan Arsip) Keluarga (Laraska) di Desa Sasak Panjang Tajur Halang Bogor. *Journal.Unilak.Ac.Id*. <https://journal.unilak.ac.id/index.php/bidik/article/view/13261>
- Putri Ekantari, E., Rakhmawati, R., Susanti, T., Vokasi, S., & Gadjah Mada, U. (2022). Perilaku Masyarakat Terhadap Penyimpanan Arsip Keluarga. *Shaut Al-Maktabah : Jurnal Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi, 14(2), 98–105*. <https://doi.org/10.37108/SHAUT.V14I2.506>
- Rijal Fadli, M. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. *21(1), 33–54*. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>
- Rusdiyanto, W., Yuliansah, Mahyadi, & Sutirman. (2021). Pelatihan Pengelolaan Arsip Keluarga Warga Kelurahan Wates Kulonprogo. *Journal.Upgris.Ac.Id, 12(1), 154–160*. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/e-dimas/article/view/6143>
- Sabita, S., Susanti, T., & ... A. B.-J. I. I. (2023). Gerakan Cinta Arsip Keluarga (Genta Siaga): Pionir Program Penataan Arsip Keluarga di Desa Indonesia. *Scholarhub.Ui.Ac.Id*. <https://scholarhub.ui.ac.id/jipk/vol25/iss1/1/>

- Sauban, A., Perpustakaan, N. H.-U. J., & 2024, undefined. (2024). Implementasi Restorasi Arsip Keluarga Pada Lembaga Arsip Nasional. *Journal.Uii.Ac.Id*, 15(2), 169–171. <https://doi.org/10.20885/unilib.Vol15.iss2.art7>
- Suliyati, T. (2019). Pengelolaan Arsip Keluarga: Antara Kebutuhan dan Kesadaran. *Journal.Ugm.Ac.Id*, 2(2), 31–40. <https://journal.ugm.ac.id/diplomatika/article/view/43862>
- Susanti, T., Khoiriyah, W., Larasati, M., & ... (2020). AKAR (Arsip Keluarga) sebagai Perintis Preservasi Memori Sosial Masyarakat. *Diplomatika: Jurnal ....* <https://journal.ugm.ac.id/diplomatika/article/view/61054>
- Syafii, M., Fitri, I., & Nuraini, R. (2022). Analisa Efektifitas Kepuasan Penggunaan Aplikasi LARASKA ANRI Menggunakan Sistem Pengembangan Waterfall dan PIECES Framework. *Pdfs.Semanticscholar.Org*. <https://pdfs.semanticscholar.org/7f98/a4efc80376f2e6001464248b7975bea01248.pdf>
- Undang-Undang Republik Indonesia*. (2009). [www.bphn.go.id](http://www.bphn.go.id)
- Wardhani MO. (2021). Urgensi Preservasi Informasi dalam Konteks Arsip Keluarga. *Journal.Pustakauinib.Ac.Id*. <https://journal.pustakauinib.ac.id/index.php/jib/article/view/119>

